

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



**PEMANFAATAN KAIN FLANEL SEBAGAI ANEKA KERAJINAN TANGAN
UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI DESA PERMATA KECAMATAN
PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

Melizubaida Mahmud, S.Pd, M.Si (Ketua) NIP. 19780817 200812 2002

Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si (Anggota) NIP. 19811022 200912 2 003

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja sibermas dengan Judul “Pemanfaatan Kain Flanel Sebagai Aneka Kerajinan Tangan Untuk menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja Putus Sekolah Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Periode Oktober-November 2016 yang diprakasai oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, Juga berterima kasih pada berbagai pihak terutama Rektor, Wakil Rektor I,II,III dan IV serta Ketua LPPM dan seluruh pihak yang telah banyak membantu terutama mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas. Ucapan Terima Kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Permata, Camat Paguyaman serta seluruh aparat terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga Kegiatan ini membawa rahmat bagi kita sekalian. Amiin..

Gorontalo, Desember 2016

Tim DPL

RINGKASAN

Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja Putus Sekolah Didesa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo oleh Melizubaida Mahmud, S.Pd, M.Si dan Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si. Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.

Usul Program KKS ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak remaja yang putus sekolah di desa permata kecamatan paguyaman kabupaten boalemo melalui pemanfaatan kain flannel sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Usulan dan metode pemecahan masalah pada program KKS Pengabdian ini adalah dengan melatih remaja-remaja yang putus sekolah untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flannel, mengembangkan motif kain flannel ini sesuai dengan ciri khas dari Desa Permata, serta mengembangkan distribusi pemasaran terutama di kabupaten Boalemo.

Adapun mitra dalam pengabdian KKS ini Ranti Taylor dengan nama pemilik adalah Abas Aminah yang bidang usahanya konveksi dan satu-satunya berada di Desa Permata. Hal ini dapat mempermudah remaja putus sekolah untuk melakukan pelatihan sekaligus mengembangkan kerajinan tangan dari kain flannel dari berbagai macam motif sekaligus membuat desain baru sehingga mereka lebih terampil lagi dalam pembuatannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mitra dan Kelompok sasaran Program KKS Pengabdian Pada Masyarakat	2
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1. Persiapan dan Pembekalan	4
3.2. Tahapan Kegiatan Mahasiswa dan Dosen pembimbing	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB V HASIL YANG DICAPAI	8
BAB VII RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	17
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20
Lampiran 1: Peta pelaksanaan Lokasi KKS Pengabdian	20
Lampiran 2: Biodata penanggung jawab/ dosen pembimbing lapangan	21
Lampiran 3: Pernyataan Kesiapan Mitra	24

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar belakang

Desa Permata merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan paguyaman kabupaten boalemo provinsi gorontalo yang letak geografisnya $0^{\circ} 23' 55'' - 0^{\circ} 55' 38''$ lintang utara dan $120^{\circ} 01' 12'' - 122^{\circ} 39' 17''$. Kabupaten boalemo berada diposisi sebelah barat dari provinsi gorontalo, dan dilalui oleh jalur utama jalan trans Sulawesi. Selain itu kabupaten boalemo mempunyai kawasan perairan (laut teluk tomini) diwilayah bagian selatan, dengan garis pantai 72 km mulai dari desa girisa kecamatan paguyaman sampai dengan desa mananggu kecamatan mananggu. Jumlah dan kepadatan penduduk kabupaten boalemo itu sendiri khusus kecamatan paguyaman sampai dengan tahun 2014 sebanyak 24,328 jiwa dimana sudah termasuk penduduk yang ada di desa permata yang rata-rata tingkat pendidikannya berdasarkan data dari tahun 2012 sampai dengan 2014 untuk lulusan SD/MI angka partisipasi kasarnya (APK) sebesar 96,79 %; lulusan SMP/Mts sebesar 84,01; lulusan SLTA sebesar 64,47%. Berdasarkan data tersebut maka yang menjadi permasalahannya adalah dimana remaja yang lulusan SLTA begitu kecil untuk bisa menempuh pendidikan sampai dengan SLTA, hal ini memungkinkan karena banyak remaja yang putus sekolah diakibatkan oleh pendapatan dari orang tua mereka kurang atau tidak ada sama sekali untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka sampai dengan selesai. Untuk itu anak-anak remaja yang telah putus sekolah sebaiknya diberikan pelayanan pendidikan non formal khususnya keterampilan yang bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan kain flannel ini, dimana kain flannel ini selain sangat mudah didapat harganya pun terjangkau sehingga modal untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flannel ini sedikit tetapi keuntungan yang didapatkan cukup lumayan untuk memulai suatu usaha baru. Kain flannel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flanel yang harganya Rp 20.000 bisa untuk membuat aneka kerajinan tangan seperti bros bunga aneka warna, telur hias berbagai motif, aneka boneka dengan dengan karakter lucu, tiruan makanan dari kain flannel, tempat tissue dengan berbagai macam model, gantungan kunci dengan karakter boneka lucu, tempat pensil dengan berbagai model.

Melalui program KKS pengabdian pada masyarakat ini diharapkan bahwa anak-anak remaja yang telah putus sekolah mendapatkan pendidikan non formal berupa keterampilan dengan memanfaatkan kain flannel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak remaja yang ada di desa Permata Kecamatan Paguyaman

Kabupaten Boalemo sekaligus hasil dari kerajinan tangan ini bisa diterima oleh masyarakat luas khususnya Provinsi Gorontalo sebagai salah satu produk baru yang dikembangkan oleh remaja-remaja Desa Permata yang telah putus sekolah dengan mengembangkan berbagai macam model lagi yang dibuat dari pemanfaatan kain flannel ini.

Untuk menyelesaikan masalah di atas, maka perlu adanya pendampingan yang efisien untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja-remaja yang telah putus sekolah ini dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melatih remaja-remaja yang telah putus sekolah yang ada di Desa Permata untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flannel ini.
- Mengembangkan motif kain flannel ini sesuai dengan ciri khas dari Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- Mengembangkan distribusi pemasaran terutama di Kabupaten Boalemo

Seluruh tahapan ini melibatkan Mahasiswa KKS serta Instruktur kerajinan tangan sebagai pendamping bagi remaja-remaja yang ada di Desa Permata yang telah putus sekolah.

Guna mendukung program tersebut maka mitra dalam program pengabdian KKS ini adalah Ranti Taylor dengan nama Pemilik adalah Abas Aminah yang berada di Desa Permata Kecamatan Paguyaman. Selama ini pemilik dari Taylor ini merupakan satu-satu penjahit yang berada di desa permata sehingga hal ini dapat memudahkan anak-anak remaja yang putus sekolah ini bisa dengan mudah melakukan pelatihan sekaligus mengembangkan kerajinan tangan dari kain flannel ini dengan berbagai macam motif sekaligus desain yang baru sehingga mereka lebih terampil lagi dalam pembuatannya. Disamping itu akan dilaksanakan sosialisasi tentang distribusi produk/pemasaran sehingga produk ini dapat diterima di masyarakat Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Boalemo pada umumnya.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Kepala desa Permata Kecamatan Paguyaman kabupaten boalemo.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Kelompok Sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program ini adalah remaja putus sekolah yang ada di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu kurangnya jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah untuk memulai suatu usaha dengan modal yang kecil, kurangnya keterampilan bagi remaja putus sekolah untuk membuat berbagai macam motif sekaligus desain baru dari kain flannel ini, kurangnya pengetahuan untuk memasarkan produk baru. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini adalah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang telah disepakati bersama.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Adapun target dan luaran yang akan dicapai dalam program produk pengabdian pada masyarakat terintegrasi KKS ini adalah:

1. Peningkatan Sumber Daya Masyarakat khususnya remaja putus sekolah yang ada di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo melalui keterampilan dalam membuat berbagai macam motif dan desain baru yang bervariasi lewat pemanfaatan kain flannel ini
2. Peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan dimana dalam memulai suatu usaha bisa dimulai dengan modal yang kecil tapi bisa menghasilkan keuntungan yang banyak.
3. Peningkatan pemahaman bagi remaja putus sekolah dalam memasarkan produknya baik yang ada di sekitar desa, kecamatan, kabupaten, maupun pada masyarakat provinsi Gorontalo.

PDF Create! www.nuance.com

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- **Persiapan administrasi**

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG

b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.

c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :

- ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan Waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**
Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen, mengingat tema kegiatannya tentang kewirausahaan serta cara memasarkan produk tersebut. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pemasaran dan dibidang kewirausahaan.
- **Persiapan sarana dan prasarana**
Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan keterampilan pemanfaatan kain flannel ini untuk menjadi berbagai motif dan desain yang yang baru.

3.1.2. Persiapan oleh Dosen Pembimbing Lapangan meliputi:

- **Persiapan administrasi**
Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.
- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**
Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Jurusan Manajemen. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
- **Persiapan sarana dan prasarana**
Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan.

3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan “*dalam Rangka Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Remaja yang putus sekolah*” sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengurusan Izin	Perizinan	2 X 8	
2.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di UNG
3.	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 4 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di Desa Permata

4.	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 16 • 30 X 64 • 30 X 64 • 30 X 16 	Lokasi di Desa Permata
5.	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman Evaluasi • Penyusunan Program Lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 16 	Lokasi Di Desa Permata

Total jam kerja efektif adalah 148 Jam

3.3. RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah melalui pemanfaatan kain flanel
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan salah satu institusi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo yang melaksanakan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah juga aplikasi hasil-hasil riset yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Program KKS merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi bagi mahasiswa Strata Satu dan telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan, keterampilan terutama dalam pemanfaatan kain flannel. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat entrepreneur.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul, serta masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat dengan lembaga lain yang terkait dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. GAMBARAN UMUM

1. Profil Desa Permata

Desa Permata adalah desa yang terbentuk dari pemekaran dua dusun yakni dusun mata putih dan dusun tanjung harapan yang asal mulanya masih termasuk dalam desa Mutiara. Desa permata ini lahir pada tahun 2006, dimana melihat kondisi jumlah penduduk untuk menjadi satu desa sudah sangat memungkinkan untuk menjadi satu desa dan berpisah dari desa mutiara. Adapun arti dari Desa Permata yakni gabungan dari dua dusun yang artinya persatuan mata putih tanjung harapan. Adapun Keinginan dari warga masyarakat Desa Permata sebelum mereka memisahkan diri dari Desa Mutiara adalah agar segala proses pelayanan untuk warga mereka akan lebih mudah terjangkau dan lebih cepat terlayani karena sebelumnya jarak Kantor Desa dari Dusun mereka sangatlah Jauh dimana kantor desa tersebut terdapat di Desa Mutiara.

Setelah terbentuk Desa Permata pada Tahun 2006, pejabat sementara saat itu adalah Bapak Muhajir Adam. Dimana Beliau ini adalah Kepala dusun dari dusun tanjung harapan. Selanjutnya pemilihan kepala desa pertama dilakukan pada tahun 2007, dimana dalam pemilihan tersebut yang terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Muhajir Adam dengan periode jabatannya sampai dengan tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 (sekarang) kepala desa selanjutnya yang terpilih adalah bapak Rahman Rauf. Desa Permata sendiri mempunyai Luas Wilayah ± 463.3732 ha/m² dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Sungai Paguyaman
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Mutiara
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Mutiara
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Bongo Tua

2. Sejarah Pemerintah Desa Permata

Desa permata merupakan desa pemekaran dari desa Mutiara, adapun sejarah pemerintahan sampai dengan penyusunan laporan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Nama-Nama Kepala Desa Permata

No	Nama	Masa Jabatan
1	Muhajir Adam	PLH 2006
2	Muhajir Adam	2007-2012
3	Rahman Rauf	2012- sekarang

3. Kondisi Geografis Desa Permata

Secara Geografis Kondisi Wilayah Desa Permata dapat digambarkan sebagai berikut:

Luas pemukiman	- ha/m2
Luas persawahan	168 1573.... ha/m2
Luas perkebunan	177,6377... ha/m2
Luas kuburan	0,625.. ha/m2
Luas pekarangan	116.0282..... ha/m2
Luas taman	- . ha/m2
Perkantoran	0,25..... ha/m2
Luas prasarana umum lainnya	0.675.... ha/m2
Total luas	463.3732.. ha/m2
TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	- ha/m2
Sawah irigasi ½ teknis	168.1573..... ha/m2
Sawah tadah hujan	- ha/m2
Sawah pasang surut	- ha/m2
.....	- ha/m2
Total luas	.168.1573..... ha/m2
TANAH KERING	
Tegal/ladang	- ha/m2
Pemukiman	- . ha/m2
Pekarangan	116.0282..... ha/m2
.....	- ha/m2
Total luas	116.0282.... ha/m2

TANAH BASAH	
Tanah rawa	- ha/m2
Pasang surut	- ha/m2
Lahan gambut	- ha/m2
Situ/waduk/danau	- ha/m2
.....	- ha/m2
Total luas	- ha/m2
TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	177.6377.... ha/m2
Tanah perkebunan negara	- ha/m2
Tanah perkebunan swasta	- ha/m2
Tanah perkebunan perorangan ha/m2
..... ha/m2
Total luas ha/m2
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan : ha/m2
a. Tanah bengkok ha/m2
b. Tanah titi sara ha/m2
c. Kebun desa ha/m2
d. Sawah desa ha/m2
Lapangan olahraga ha/m2
Perkantoran pemerintah	0,25..... ha/m2
Ruang publik/taman kota ha/m2
Tempat pemakaman desa/umum	0.625..... ha/m2

Tempat pembuangan sampah ha/m2
Bangunan sekolah/peguruan tinggi ha/m2
Pertokoan ha/m2
Fasilitas pasar ha/m2
Terminal ha/m2
Jalan	12.000..... ha/m2
Daerah tangkapan air ha/m2
Usaha perikanan ha/m2
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi ha/m2
..... ha/m2

Kondisi Kepemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	100..... keluarga
Tidak memiliki	75.. keluarga
Memiliki kurang 1 ha	123... keluarga
Memiliki 1,0 – 5,0 ha	68... keluarga
Memiliki 5,0 – 10 ha	4... keluarga
Memiliki lebih dari 10 ha	1... keluarga
Jumlah total keluarga petani	..183..... keluarga

Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Jagung	30 Ha	5-6 Ton/ha
Kacang kedelai Ha Ton/ha
Kacang tanah Ha Ton/ha
Kacang panjang Ha Ton/ha
Kacang mede Ha Ton/ha

Kacang merah Ha Ton/ha
Padi sawah125..... Ha	6-7 Ton/ha
Padi ladang Ha Ton/ha
Ubi kayu Ha Ton/ha
Ubi jalar Ha Ton/ha
Cabe	5 Ha	3 Ton/ha
Bawah merah3 Ha5 Ton/ha
Bawang putih Ha Ton/ha
Tomat	15 Ha	10 Ton/ha

Kondisi Kemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	..94..... keluarga
Tidak memiliki	75.. keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha48... keluarga
Memiliki 10 – 50 ha keluarga
Memiliki 50 – 100 ha keluarga
Memiliki 100 – 500 ha keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	...94..... keluarga

Kondisi Tenaga Kerja

TENAGA KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun	319 orang	315 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja	279 orang	262 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum atau	.40 orang	53 orang

tidak bekerja		
Penduduk usia 0 – 6 tahun	46 orang	53 orang
Penduduk masih sekolah 7-18 th	161 orang	129 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	60 orang	39 orang
Angkatan kerja	279 orang	262 orang

Kualitas Angkatan Kerja

ANGKATAN KERJA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Penduduk usia 18-56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	12 orang	16 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tidak tamat SD	154 orang	97 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SD	82 orang	112 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTP	23 orang	29 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTA	39 orang	34 orang
Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	5 orang	16 orang
Jumlah	319 orang	315 orang

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 periode Oktober –November adalah dengan tema “ Pemanfaatan Kain Flanel senagai aneka kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah sangat tidak mudah untuk dimotivasi, karena berbagai alasan yang dikemukakan oleh mereka adalah kurangnya modal, serta kurangnya keahlian (*softskill*) dalam memulai suatu usaha baru sehingga kebanyakan dari mereka sudah banyak yang menikah muda. Untuk itu dengan adanya KKS ini mahasiswa dan mahasiswi dari UNG, mereka berusaha memberikan motivasi serta memfasilitasi seorang mentor atau orang yang ahli dalam membuat suatu kerajinan tangan yang sangat mudah dibuat tetapi bisa menghasilkan pendapatan dengan modal yang kecil.

Kain flanel itu sendiri merupakan jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis (tergantung bahan pembuatannya). Kain flanel mudah dijumpai di pasaran, dengan harga yang relatif terjangkau. Kain ini memiliki ketebalan dan tektur yang beragam. Kelebihan dai kain ini adalah mudah dibentuk dan pada proses penjahitan tidak perlu dilipat seperti kain yang lain. Bahan kain flanel itu sendiri harga sangat terjangkau, sehingga dalam pembuatan kerajinan tangan itu sendiri tidak banyak memerlukan keahlian tertentu tetapi dalam hal ini yang di perlukan disini adalah ide-ide atau gagasan serta kreatifitas tertentu agar karya yang kita hasilkan memuaskan dan menarik untuk dilihat sehingga hal ini juga menarik orang untuk membelinya. Contohnya seperti Kotak tissue yang dibuat dengan berbagai macam warna serta aksesoris yang melekat diatasnya, gantungan Kunci dengan berbagai model bisa bentuk huruf, bentuk buah dll, kemudian bisa juga dibuat bros sebagai aksesoris jilbab atau baju dengan berbagai macam model atau mencampurkan berbagai macam warna yang bisa menarik minat pembeli. Untuk itu pemanfaatan kain flanel ini sebagai kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah ini merupakan salah satu peluang usaha yang mudah dengan membutuhkan modal yang kecil tetapi bisa menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian remaja putus sekolah yang berada di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

2. Pembahasan

Dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah di Desa Permata ini sekaligus bisa menopang dan memberikan pendapatan bagi mereka, tentunya hal tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan tentang Pemanfaatan kain flanel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus membantu perekonomian bagi keluarga mereka. Hal ini bisa terlaksana apabila remaja putus sekolah ini mau berusaha serta mau berlatih dalam membuat suatu usha baru, oleh karena itu sangatlah diperlukan motivasi, ide-ide, serta gagasan dalam menciptakan karya melalui kerajinan tangan ini.

Motivasi, ide-ide, serta gagasan merupakan salah satu faktor yang paling kuat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini, dan harus dimulai dari diri sendiri untuk bisa meningkatkan pendapatan bagi keluarga. Hal ini harus difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh stakeholder maupun pihak ketiga termasuk perguruan tinggi yang menjadi motor penggerak bagi remaja putus sekolah yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi.

1. Bahan

- Kain Flanel
- Benang
- Lem Lilin
- Putik
- Payet

- Kapas Dacron

2. Peralatan

- Alat Tembak
- Jarum
- Gunting
- Tempat Sendok
- Tempat Tissue
- Tempat Toples
- Kertas Stabilo warna
- Isolasi
- Lem UHU
- Isolasi Gliter Rol Besar
- Benang Elatis

3. Tahapan pembuatan Kerajinan Tangan

1. Tahapan pembuatan bros

- Pertama-tama buatlah pola berbentuk bunga
- Selanjutnya ambil kain flanel dan gunting kain flanel di atas pola tersebut, dari pola bunga terbesar sampai terkecil.
- Selanjutnya susun kain flanel yang dipotong-potong berdasarkan bentuk bunga dari yang besar sampai terkecil dan di lem menggunakan lem lilin.
- Pada bagian atas, hiasilah dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna-warna agar terlihat cantik
- Dan terakhir pada bagian belakang rekatkan peniti bros dengan menggunakan lem lilin.

2. Tahapan Pembuatan Hiasan Tempat Tissue

- Pertama-tama ukur panjang dan tinggi kotak tissue
- Selanjutnya pinggiran-pinggiran yang terbuka dari kain flanel yang telah dipotong tersebut disatukan dengan cara menjahit dengan teknik tusuk feston.
- Setelah semua telah bersatu lepas kotak tissue bagian atas, lalu beri lingkaran dengan menggunakan pensil untuk tempat keluarnya tissue.
- Gunting lingkaran yang dibuat tadi.
- Tempelkan flanel warna lain yang berbentuk garis-garis dengan lem lilin.
- Selanjutnya tempelkan aplikasi lain yang berbentuk buah, bunga yang terbuat dari kain flanel juga agar terlihat cantik.

3. Tahapan Pembuatan gantungan kunci dari Alfabet

- Buat huruf alfabet pada pola terlebih dahulu.

- Gunting kertas yang sudah digambar alfabet
- Buat pola alfabet yang sudah digambarkan tadi di kain flanel
- Masing-masing dibuat dua lembar
- Pasang gantungan kunci ke kain flanel dengan menyambungkan pita/tali beludru untuk pengaitnya. Kemudian dijahit pada bagian pita beludru
- Kemudian gabungkan 2 kain flanel tadi dengan teknik jahitan feston
- Masukkan dacron kapas sedikit demi sedikit
- Jahit sampai dengan selesai.

Selain pembuatan kerajinan tangan diatas ide-ide atau gagasan lainnya yang bisa dibuat melalui kerajinan tangan oleh remaja putus sekolah ini adalah tempat ponsel dengan hiasan lucu sekaligus menambah keindahan casing ponsel, jenis-jenis makanan atau kue seperti donat, kue, udang, bantal-bantal hiasan dengan berbagai model, karakter dari kelapa boneka, selanjutnya ada sepatu bayi yang terbuat dari kain flanel, boneka jari untuk mainan anak-anak. Serta model-model bunga yang cantik yang bisa dijadikan nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Untuk kreatifitas, ide serta gagasan sangatlah dibutuhkan dalam menghasilkan hasil karya yang unik yang terbuat bahan kain flanel ini.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas oleh Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 ini merupakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya remaja putus sekolah yang berada di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo ini dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah melalui pemanfaatan kain flanel yang merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan KKS Pengabdian ini.

Dalam Program Kegiatan inti tersebut menghasilkan berbagai ide dan gagasan yang disampaikan oleh remaja-remaja yang putus sekolah melalui hasil karya tangan mereka. Selanjutnya dari kegiatan inti tersebut menghasilkan juga ibu-ibu rumah tangga yang tertarik dengan pelatihan pemanfaatan kain flanel ini sebagai kerajinan tangan sekaligus hal ini pula para ibu-ibu rumah yang memiliki ide dan kreasi mereka dalam menghasilkan berbagai karya tangan yang terbuat dari kain flanel ini.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan bahwa remaja-remaja yang telah putus sekolah ini mampu mengembangkan motivasi mereka untuk memulai suatu usaha baru dengan ide yang kecil, murah dan mudah sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sekaligus meningkatkan perekonomian bagi keluarga mereka. Selain itu remaja-remaja putus sekolah ini harus banyak mencari ide-ide atau gagasan mereka melalui media informasi seperti internet untuk mengembangkan karya mereka sekaligus mengetahui cara memasarkan suatu karya tersebut melalui internet, agar jiwa kewirausahaan mereka lebih berkembang lagi.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dengan adanya kegiatan KKS ini diharapkan jiwa-jiwa kewirausahaan bagi remaja-remaja putus sekolah bisa berkembang tanpa mempelajarinya secara formal melainkan secara otodidak serta memiliki *soft skill*.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan KKS ini pemanfaatan kain flanel sebagai kerajinan tangan bagi remaja putus sekolah dapat menghasilkan karya-karya tangan yang lebih bagus dan lebih unik-unik sehingga bisa dijadikan sebagai souvenir dari daerah tersebut.
3. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan motivasi yang sangat besar untuk bisa memulai suatu usaha yang baru dengan cara yang mudah, murah serta meningkatkan pendapatan bagi keluarga di desa Permata.

B. SARAN

1. Perlu dikembangkan serta dirangsang jiwa-jiwa kewirausahaan bagi remaja-remaja putus sekolah ini secara otodidak melalui media informasi internet, sehingga bisa memperluas ide maupun gagasan mereka
2. Pemerintah desa maupun pemerintah kabupaten boalemo serta pihak ketiga perlu memfasilitasi hasil karya-karya mereka dengan memasarkan hasil kerajinan tangan serta mempromosikan menjadi salah satu souvenir dari daerah tersebut.
3. Pemerintah desa serta pemerintah Kabupaten harus mendukung penuh usaha mereka agar motivasi mereka tidak hilang sehingga hal ini menjadi salah satu semangat mereka untuk bisa menghasilkan pendapat lain selain dari berkebun maupun bertani.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.kerajinan.id/1617/jenis-kain-flanel-dan-harganya.html>, 13 November 2016, pukul 21.00

<https://www.fatinia.com/kerajinan-tangan-dari-kain-flanel/>, 13 November 2016, pukul 21.15

Kotler, P. (1997), *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari buku *Marketing Management 9th*, Jakarta : Prenhallindo.

Alma Buchari. (2010). *Kewirausahaan*, Cetakan 16. Penerbit Alfabeta, Jakarta.

Kasal Rhenald. (2010). *Wirausaha Mandiri Muda*. Cetakan pertama. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

PDF Create! 5 Trial
www.nuance.com

Lampiran 1: Peta pelaksanaan KKS pengabdian



PDF Create!
www.nuance.com

Lampiran 2 : Biodata Penanggung Jawab/Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si
2	NIP/NIDN	19780817 200812 2 002 / 0017087805
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Suwawa, 17 Agustus 1978
4	Jenis Kelamin	Perempuan
5	Golongan/ Pangkat	Penata muda Tkt I / III B
6	Jabatan Fungsional	Lektor
7	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	0435-829713
9	Alamat Rumah	Desa Boludawa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
10	E-mail	Mellymahmud17@gmail.com
11	Nomor HP	085298482935

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama PT	Kota/Negara	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
Sarjana	STIKIP Gorontalo	Gorontalo / Indonesia	Sarjana Pendidikan	1996- 2001	Pend. Ek
Magister	Unsrat Manado	Manado / Indonesia	Magister Sains	2009- 2011	Manaj. Administrasi Publik

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Posisi	Sumber Dana, Jumlah Dana
1	2012	Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi	Anggota	I-MHERE 30.000.000
2	2013	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango	Ketua	RBA FEB 5.000.000
3	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo	Anggota	Hibah Pemprov 300.000.000
4	2014	Implementasi Kelembagaan UMKM di Kecamatan Kota Tengah	Anggota	RBA FEB 5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Posisi	Sumber Dana Jumlah Dana
1	2011	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Botutonuo Kec Kabila Bone Kab. Bone Bolango	Anggota	RBA FEB 2.500.000
2	2012	Pelatihan Tata Persuratan Sekolah di Desa Bongo Kec, Batudaa Pantai Kota Gorontalo	Anggota	RBA FEB 6.000.000
3	2013	Penanaman Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo Desa Pohnuwaato Timur Kecamatan Marisa	Anggota	PEMPROV GORONTALO 150.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal
1	2013	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Kec. Bone Kab. Bone Bolango	Jurnal Oikos Nomos
2	2013	Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Pengangguran di Kota Gorontalo	Jurnal Ekonomi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian Tahun Anggaran Tahun 2016.

Gorontalo, 13 Desember 2016

Pengusul,



Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si

Lampiran 3: Anggota Dosen Pembimbing Lapangan

BIODATA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Lanto Miriatin Amali, S.Sos. M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198110222009122003
5	NIDN	0022108104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Oktober 1981
7	Alamat Rumah	Jalan Palma Perum Citra Garden Blok C No.3 Kelurahan Libuo Kecamatan Duingi
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081356276051
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	lantomiriatinamali@ung.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)	Universitas Hasanudin Makassar
Bidang Ilmu	Administrasi Niaga	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2007-2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Lingkungan Internal Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo

Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. M. Pangkey, M.Si 2. Drs. R.J. Pio, M.Si	1. Prof.Dr. Oesman Lewangka, SE,MA 2. Prof.Dr.H.A. Karim Saleh.
--------------------------	--	--

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Analisis keunggulan bersaing (Competitive advantage) pada usaha kecil menengah (studi pada UMKM meubel Kota Gorontalo)	PNBP	20.000.0000
2	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo	Hibah Pemprov	150.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Penanaman Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo Desa Puhuwaato Timur Kecamatan Marisa	Hibah Pemprov	Rp 150.000.000
2	2014	Pengelolaan Keuangan keluarga bagi ibu-ibu Rumah Tangga	PNBP Fakultas	Rp 3.000.000
3	2014	Pengembangan kerajinan songkok dari lidi di kecamatan dungingi kota gorontalo (KKS pengabdian)	PNBP UNG	Rp 25.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel ilmiah Dalam Jurnal

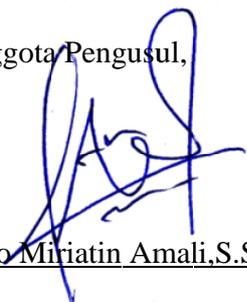
No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis permodalan kualitas aktiva produktif, serta likuiditas pada koperasi ponuwa dan koperasi UD. Berkat	ISSN: 2086-4469 Volume 05/Nomor 02 Edisi Juni 2014	Jurnal Pedagogika
2.	Analisis Kemandirian dan Pertumbuhan serta jati diri koperasi UD. Berkat dan Ponuwa	ISSN: 1979-1607 september 2014	Oikos-Nomos Volume 7 Nomor.3

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS pengabdian Tahun anggaran 2016.

Gorontalo , 13 Desember 2016

Anggota Pengusul,


Lanto Miriatin Amali, S.Sos M.Si